

## Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang dollar dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

## Ulasan Pasar

Di bulan September, pasar obligasi Indonesia kembali bergerak positif dan Indeks total return Obligasi Pemerintah IBPA ditutup menguat 0.86%. Data inflasi tahunan periode September diumumkan sebesar 2.65%, lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar yang sebesar 2.50% dan periode sebelumnya yang sebesar 2.31%. Nilai tukar rupiah terhadap USD melemah ke Rp 16,665.00, dibandingkan awal bulan yang diperdagangkan di level Rp 16,490.00. Bank Indonesia memutuskan untuk kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps ke level 4.75%. Kondisi inflasi tahun depan diperkirakan akan tetap stabil di range 2.5% ± 1%. Walau kondisi inflasi stabil, kekhawatiran akan perang tarif global yang dan konflik timur tengah diperkirakan akan mendorong pasar keuangan Indonesia menjadi lebih fluktuatif hingga akhir tahun.

## Informasi Subdana

Fund Size (Juta)	: USD 3.64
Harga NAB/Unit	: USD 1.23
Jumlah Unit (Juta)	: 2.95
Tanggal Peluncuran	: 27-Nov-19
NAB Peluncuran	: USD 1.00
Mata Uang	: USD
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Star Asset Management
Bank Kustodian	: Bank BRI
Kategori Risiko	: Moderat

## Efek Terbesar

Solar United Network Thn 2027  
Japfa Comfeed Thn 2026  
Indika Energi Thn 2029  
Medco Energi 2028  
Pakuwon Jati Thn 2028  
FWD Group Holdings Ltd 2029  
Bank BRI

## Nama Penerbit

Solar United Network  
Japfa Comfeed  
Indika Energi  
Medco Energi  
Pakuwon Jati  
FWD Group Holdings  
Bank BRI

## Sektor Industri

Renewable Energy  
Poultry  
Mining  
Energy  
Property  
Financials  
Financial

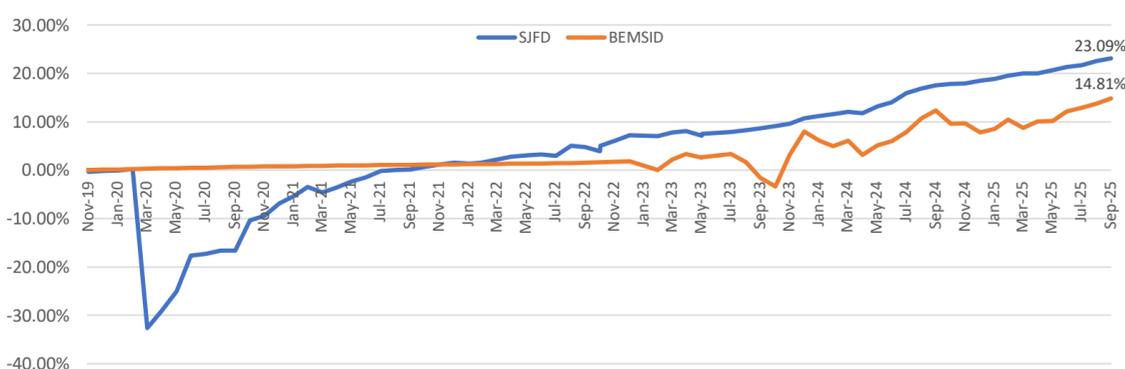
## Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Siji Fixed Fund Dollar	0.43%	1.47%	2.58%	4.75%	3.93%	23.09%
Benchmark BEMSID*	1.12%	2.66%	6.23%	2.40%	7.23%	14.81%

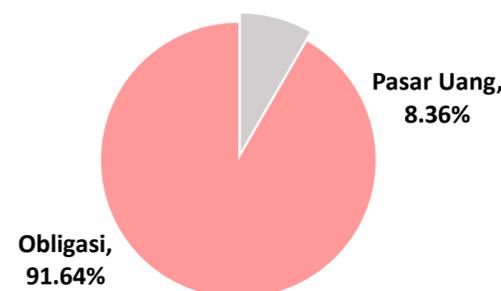
Fund	2024	2023	2022	2021	2020
Siji Fixed Fund Dollar	6.95%	4.44%	4.44%	9.07%	-6.76%
Benchmark BEMSID*	-0.46%	4.84%	0.61%	0.45%	0.77%

\*The Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia

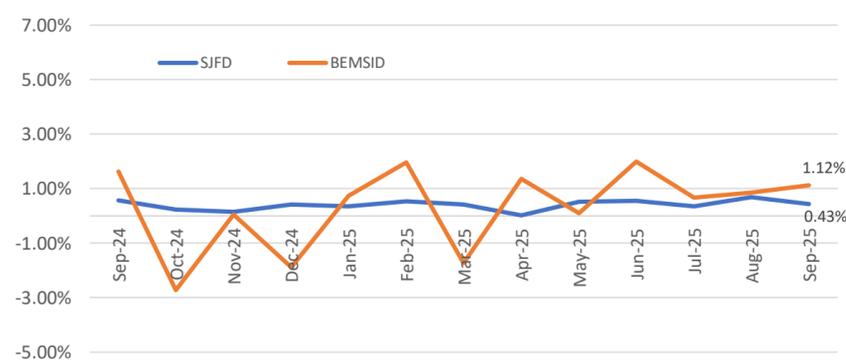
## Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



## Komposisi Jenis Investasi



## Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



## Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

## Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.**